

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 SD MELALUI METODE MEMBACA BERPASANGAN DI SD 76 TAROWANG

Putri Sanda Aulia¹, Sayyidatul Muthmainnah², Syukroni Baso³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: putrisndaaa08@gmail.com¹, sayyidahmuthmainnah9@gmail.com²,
syukroni@unismuh.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD 76 Tarowang melalui penerapan metode membaca berpasangan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, yang ditunjukkan dari hasil evaluasi membaca sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas 3 SD 76 Tarowang. Instrumen penelitian berupa tes membaca pemahaman, lembar observasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 64%, meningkat menjadi 88% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa metode membaca berpasangan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Metode Membaca Berpasangan, Keterampilan Membaca, PTK.

Abstract: This study aims to improve the reading comprehension skills of third-grade students at SD 76 Tarowang through the application of the paired reading method. The background of this study was the students' low ability to comprehend reading content, as indicated by the results of previous reading evaluations. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis & McTaggart model, consisting of planning, implementation, observation, and reflection in two cycles. The subjects were 25 third-grade students at SD 76 Tarowang. The research instruments included a reading comprehension test, observation sheets, and field notes. The results showed an increase in reading comprehension skills from cycle I to cycle II. In cycle I, the completion rate reached 64%, increasing to 88% in cycle II. This proves that the paired reading method is effective in improving the reading comprehension skills of third-grade students.

Keywords: Reading Comprehension, Paired Reading Method, Reading Skills, CAR.

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas 3 SD 76 Tarowang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, meskipun mereka mampu membaca dengan lancar.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman berdampak pada capaian belajar siswa dalam mata pelajaran lain, khususnya bahasa Indonesia dan mata pelajaran yang membutuhkan analisis teks. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan metode membaca berpasangan.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 3 Barru Desa Siawung Kabupaten Barru permasalahan yang terjadi adalah bahwa masih ditemukan beberapa siswa kelas III yang keterampilan memabacanya masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah peralihan siswa dari kelas 2. kebiasaan menulis di kelas 2 masih terbawa sampai di kelas III masih terdapat beberapa siswa yang salah dalam menyebutkan huruf bahkan tidak mengenal huruf sama sekali kurangnya penguasaan kosakata, serta kurangnya kesesuaian pertanyaan dan jawaban yang diberikan.

Metode membaca berpasangan merupakan strategi pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar membaca bersama pasangan secara bergantian. Siswa yang satu bertugas membaca teks, sementara pasangannya mendengarkan, mengoreksi, serta membantu memahami isi bacaan. Dengan metode ini, keterampilan membaca dan pemahaman siswa diharapkan dapat meningkat melalui interaksi belajar yang lebih aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metode membaca berpasangan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD 76 Tarowang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model spiral Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SD 76 Tarowang dengan jumlah 25 siswa (13 laki-laki dan 12 perempuan).

Instrumen penelitian: (1) Tes membaca pemahaman untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teks bacaan; (2) Lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran; (3) Catatan lapangan untuk merekam kejadian penting yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dengan teks bacaan sederhana, siswa bergantian membaca dan memberi umpan balik. Siklus II memperbaiki pembelajaran dengan teks bervariasi, pertanyaan pemahaman, dan bimbingan lebih intensif.

Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil tes membaca dianalisis berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data observasi dan catatan lapangan dianalisis secara kualitatif untuk mendukung data kuantitatif.

Lokasi penelitian di UPTD SD Negeri 76 Tarowang dengan subjek penelitian siswa disatu kelas yaitu Kelas III yang sebanyak 25 orang siswa. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan terhitung dua bulan dilapangan. Hal ini berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan apa yang tertuang pada Modul Ajar disetiap siklus. Apabila pada siklus pertama belum memperoleh hasil yang diinginkan maka dilanjutkan dengan siklus kedua dengan tindakan berasal dari hasil pengamatan refleksi pada siklus pertama. Pada setiap tindakan dilakukan observasi dan membuat catatan lapangan mengenai kejadian yang tak luput dari lembar pengamatan, untuk memperkuat data sebagai landasan bagi tindakan berikutnya. Data penelitian yang diperlukan ada dua

yaitu proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan data kelas dikelas 2 ada dua yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk lembar soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Data nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD 76 Tarowang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Berikut adalah tabel hasil penilaian tiap siswa:

Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan
Aditya Ainurrahman	66	71	5
Akifa Nayla	70	80	10
Aliyah Azizah	67	78	11
Dafa Al Hafiz	73	81	8
Hurairah Anutapura	67	78	11
Keisha	63	70	7
Marwah Hidayat	71	84	13
Muh.Altaf Alqifahri	64	79	15

Muhammad Aksan	74	84	10
Muhammad Alif Supriadi	62	75	13
Muhammad Fajar	75	88	13
Muhammad Hafiz Rafaiz	73	82	9
Muhammad Naswar	61	72	11
Muhammad Rafais	71	85	14
Najwa Hasifa Hasbullah	65	74	9
Abdul Rahman	75	84	9
Nur Azizah	62	76	14
Nur Fahijria Syam	65	74	9
Nur Qaila	67	81	14
Nur Rifqa Aulia	71	86	15

Sitti Qhohirah Amir	73	85	12
Sitti Zahira	69	76	7
Nurul Rahadatul Aisyah	60	69	9
Deanrah Kirah Nirmalah	63	70	7
Muhammad Fikih	70	84	14

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya metode membaca berpasangan. Pada siklus I, siswa masih terlihat kurang terbiasa dengan metode ini. Beberapa siswa pasif, belum mampu memberikan koreksi pada pasangan, dan tingkat pemahaman masih rendah. Persentase ketuntasan hanya mencapai 64% dengan nilai rata-rata 68. Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan, siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran membaca berpasangan. Mereka lebih aktif berdiskusi, saling membantu, dan menunjukkan peningkatan dalam menjawab pertanyaan pemahaman bacaan. Persentase ketuntasan meningkat menjadi 88% dengan nilai rata-rata 80. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slavin (2009) bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa termotivasi untuk saling membantu. Metode membaca berpasangan mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab, aktif, dan bekerja sama dalam memahami isi bacaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode membaca berpasangan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD 76 Tarawang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil tes pemahaman dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 64% menjadi 88% ketuntasan belajar. Metode ini juga meningkatkan keaktifan, interaksi, dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca. Guru dianjurkan untuk menggunakan metode membaca berpasangan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Alpansyah. 2020. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter*. Jakarta: Guepedia.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Bahri, A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA DONGENG SISWA KELAS III SD. In *JKPD)* *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 4).
- Dalma, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta.
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha. Joni

- T.R. & Tisno. (2012). *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas* (classroom Action Research).
- Munawaroh, Fika Hidayatul dkk. 2021. *Model dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). *Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa*. Jurnal Edukasi Nonformal, 3(2), 422-427.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.
- Riyanti, Apriani dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Supriani, Y. (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran*. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 1(1), 1–10.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar*. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1, No. 1).
- Wiratmaja. Rochiati (2008) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Taringan, Henry Guntur. 2013. *Menulis*. Bandung : Angkas.